

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama kehamilan, wanita akan mengalami perubahan baik secara anatomi, fisiologi maupun psikologi sehingga menyebabkan ketidaknyamanan selama hamil. Salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami ibu hamil adalah nyeri pinggang (Varney, dkk, 2006). Kehamilan membawa begitu banyak perubahan pada tubuh wanita sehingga timbul beberapa rasa sakit dan nyeri.

Salah satu ketidaknyamanan yang sering timbul adalah nyeri pinggang. Nyeri pinggang merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu, tetapi dapat dialami sepanjang masa kehamilan hingga periode pasca natal (Lichayati, 2013). Secara umum, nyeri pinggang pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perubahan postur tubuh, hal ini sejalan dengan penambahan berat badan secara bertahap selama kehamilan dan *redistribusi ligament*, pusat gravitasi tubuh bergeser kedepan dan jika dikombinasikan dengan peregangan otot *abdomen* yang lemah, hal ini sering mengakibatkan lekukan pada bahu, ada kecenderungan otot pinggang untuk memendek jika otot *abdomen* meregang dapat menyebabkan ketidakseimbangan otot sekitar *pelvis*, dan tegangan dapat dirasakan diatas ligament tersebut (Ummah, 2012).

Kehamilan trimester 3 yaitu periode tiga bulan terakhir kehamilan yang dimulai pada minggu ke-28 sampai minggu ke-40. Pada wanita trimester 3 akan mengalami ketidaknyamanan seperti nyeri pinggang, susah tidur, kram, kepanasan, dan keluhan lainnya.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner mengenai permasalahan ibu hamil pada trimester 3, didapat 56,5% ada permasalahan pada masa kehamilan trimester 3 dan 59,1% berpendapat permasalahan tersebut mengurangi tingkat ketidaknyamanan ibu. Dari data tersebut didapat keluhan utama yang sering dirasakan pada trimester 3 dengan presentasi 34,4% merasakan nyeri pinggang, 30,4% merasakan susah tidur, 17,4% merasakan kram, 13% merasakan kepanasan, dan 4,5% merasakan keluhan

lainnya. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keluhan utama yang sering dirasakan oleh ibu hamil pada masa kehamilan trimester 3 adalah nyeri pinggang sebanyak 34,4%.

Dengan kondisi tersebut, untuk mengantisipasi masalah pada trimester 3 diperlukan satu sarana yang dapat menunjang permasalahan yang dihadapi ibu hamil agar permasalahan tersebut dapat teratasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melihat perlu adanya suatu perancangan desain furnitur khusus untuk ibu hamil yang dapat membantu mengurangi nyeri pinggang serta menambah tingkat kenyamanan ibu hamil melalui studi kasus keluhan pada trimester III dengan mengacu pada beberapa bagian tubuh yang harus ditopang serta kebiasaan selama hamil dirumah.

1.3 Tujuan Perancangan

Memberikan alternatif desain furnitur yang dapat membantu mengurangi nyeri pinggang serta menambah tingkat kenyamanan istirahat bagi ibu hamil selama masa kehamilan.

1.4 Manfaat Perancangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil perancangan tersebut yaitu mengurangi rasa ketidaknyamanan ibu hamil akibat nyeri pinggang selama hamil yang dapat digunakan rumah ketika melakukan aktivitas santai.

1.5 Batasan Perancangan

Untuk mempermudah penulisan laporan dibutuhkan batasan dan lingkup permasalahan yaitu :

- Perancangan memuat data mengenai penyebab nyeri pinggang pada ibu hamil dan cara mengatasinya.
- Perancangan memuat data kebiasaan ibu hamil dirumah.
- Penelitian dilakukan untuk menghasilkan suatu alternative produk yang dapat membantu mengurangi tingkat ketidaknyamanan ibu hamil.

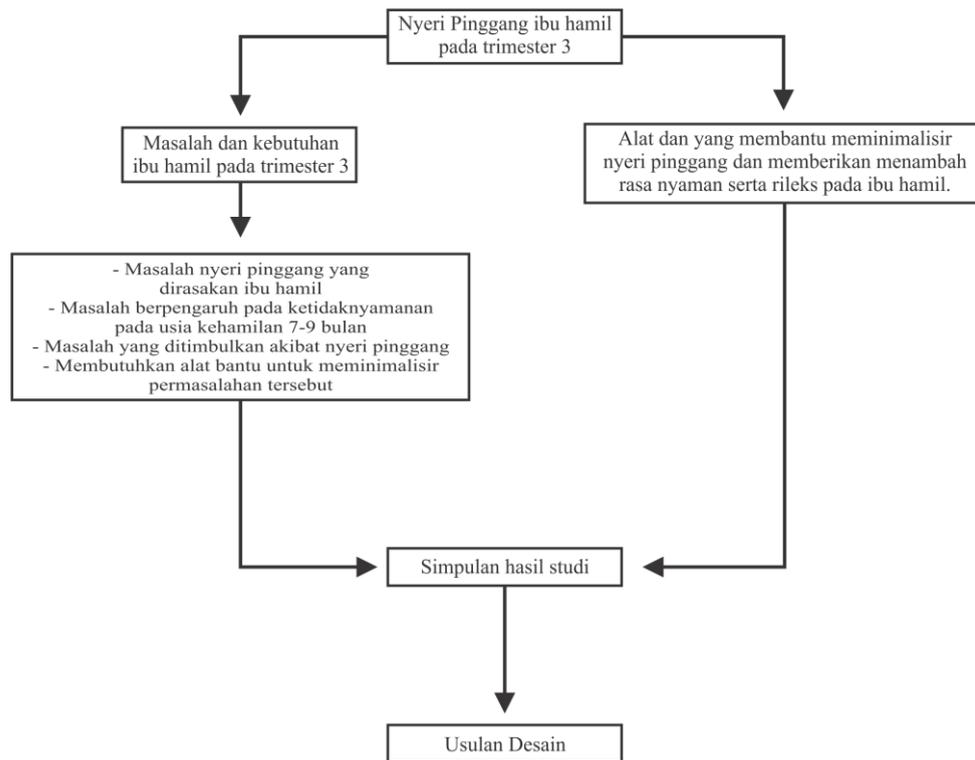
1.6 Metodologi Perancangan

Penelitian ini berangkat dari permasalahan ibu hamil pada trimester 3 dimana banyak keluhan nyeri pinggang yang mengurangi tingkat ketidaknyamanan. Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian yaitu :

- a. Pengumpulan data dari beberapa literature tentang permasalahan yang dirasakan ibu hamil.
- b. Wawancara narasumber ahli yang mengetahui tentang permasalahan yang dihadapi ibu hamil selama kehamilan trimester 3.
- c. Penelitian langsung pada ibu hamil tentang posisi dan ukuran alat bantu yang nyaman.
- d. Studi komparasi dengan menganalisis perbandingan kelebihan dan kelemahan produk atau alat yang sudah ada dari beberapa aspek.

1.7 Kerangka Berpikir

Nyeri pinggang dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan dalam melakukan berbagai aktivitas yang membuat ibu hamil merasa tidak dapat melakukan banyak aktivitas, merasa cepat lelah, emosi tidak stabil, bahkan kurang tidur. Maka untuk mengurangi dampak tersebut penulis mengajukan solusi desain furnitur khusus untuk ibu hamil.



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir

Sumber : Dokumen Pribadi

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini dibagi menjadi lima

- Bab 1 pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, metodologi desain, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.
- Bab 2 dijelaskan data berupa studi literatur, serta teori yang berhubungan dengan penelitian.
- Bab 3 berisi data permasalahan yang diangkat dan simpulan hasil, data lapangan dari hasil survey, hasil wawancara dengan narasumber yang ahli di bidangnya dan pengukuran ergonomi (dokumentasi pribadi).
- Bab 4 pembuatan konsep desain dari permasalahan yang ada dan dapat dipecahkan menggunakan solusi desain yang memuat proses perancangan produk yang sesuai.

- Bab 5 bab terakhir merupakan simpulan dari hasil proses perancangan. Pada bab ini dikemukakan juga saran-saran untuk pengembangan desain yang lebih baik.